

Nomor urut: 217&218/UN7.5.3.4.TL/DL/2021

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH
DOMESTIK WILAYAH PELAYANAN TPA SUPIT
URANG KOTA MALANG**



Disusun oleh:

Tasha Rifanti Assyura 21080118100068
Aisha Hardina Azis Sudarso 21080118130075

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK WILAYAH PELAYANAN TPA SUPIT URANG KOTA MALANG

Disusun oleh:

Tasha Rifanti Assyura 21080118100068
Aisha Hardina Azis Sudarso 21080118130075

Telah disetujui dan disahkan pada

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Desember 2021

Menyetujui,

Penguji I



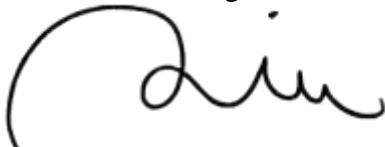
Dr. Ing. Sudarno, ST, MSc
NIP. 197401311999031003

Penguji II



Nurandani Hardyanti, ST, MT., IPM
NIP. 197301302000032001

Pembimbing I



M. Arief B., S.T., M.Eng.Sc., Ph.D., IPM
NIP. 197409302001121002

Pembimbing II



Dr. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM
NIP. 197208302000031001

Ketua Departemen



Dr. Ing. Sudarno, ST, MSc
NIP. 197401311999031003

ABSTRAK

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional sebanyak 61% dari total sampah di Kota Malang pada tahun 2020 adalah sampah jenis rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa sektor domestik merupakan sektor utama penghasil sampah terbanyak di Kota Malang. Jumlah sampah yang bertambah setiap tahunnya menyebabkan penumpukan sampah di TPA Supit Urang Kota Malang. Sebesar 90 % dari kapasitas tampung TPA Supit Urang sudah terisi penuh dengan sampah. Kondisi ini mengharuskan adanya perencanaan pengelolaan sampah domestik yang telah disesuaikan dengan kondisi eksisting wilayah perencanaan. Perencanaan pengelolaan sampah domestik wilayah pelayanan TPA Supit Urang Kota Malang menghasilkan beberapa perencanaan seperti dibutuhkan 594 unit sarana pengumpul, 35 unit sarana pemindah sampah, 23 unit sarana pengangkut sampah dan 1 unit bangunan *Material Recovery Facilities* untuk pengolahan sampah. Perencanaan pengelolaan sampah domestik Kota Malang membutuhkan kisaran total biaya perencanaan pada tahun 2031 sebesar Rp. 77.752.415.952, dengan total pendapatan dari penjualan daur ulang sampah sebesar Rp30.285.812.024 dan retribusi sebesar Rp47.466.603.928. Perencanaan pengelolaan sampah domestik juga didukung dengan pembentukan UPT MRF TPA Supit Urang dan pengembangan partisipasi masyarakat dalam menangani dan mengurangi sampah mulai dari tingkat Kecamatan, Kelurahan, RT RW dan Kader Lingkungan yang ada di Kota Malang.

Kata kunci : Kota Malang, Sampah Domestik, Pengelolaan Sampah Domestik

ABSTRACT

Based on data from the National Waste Management Information System, 61% of the total waste in Malang City in 2020 is household waste. This shows that the domestic sector is the main sector that produces the most waste in Malang City. The amount of waste that increases every year causes the accumulation of waste in the Supit Urang Landfill Malang City. 90% of the Supit Urang Landfill capacity has been filled with garbage. This condition requires a domestic waste management plan that has been adapted to the existing conditions of the planning area. The planning for domestic waste management in the Supit Urang Landfill service zone of Malang City resulted in several plans such as 594 units of collection facilities, 35 units of waste transfer facilities, 23 units of waste transportation facilities and 1 unit of Material Recovery Facilities for waste processing. Domestic waste management planning in Malang City requires a total planning cost range in 2031 of Rp. 77,752,415,952, with a total income from sales of recycled waste of Rp. 30,285.812,024 and retribution of Rp. 47,466,603,928. Domestic waste management planning is also supported by the establishment of the Supit Urang Landfill MRF UPT and the development of community participation in handling and reducing waste from the sub-district, village, RT RW and environmental cadres levels in Malang City.

Keywords : Malang City, Domestic Waste, Domestic Waste Management